**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

**Jurus Jitu Mengajar Daring dan Luring di Perguruan Tinggi**

Pandemi menciptakan banyak perubahan fundamental. Pelaku pendidikan melakukan adaptasi dalam pembelajaran, salah satunya dalam proses pengajaran. Teknologi digunakan secara masif dan menjadi salah satu solusi agar pembelajaran tetap dapat dilakukan, meskipun dengan keterbatasan karena pandemi. Sejauh ini, pendidik dan peserta didik mengalami perubahan proses belajar, yang mulanya dilakukan di dalam ruang kelas, menjadi harus dijalankan secara jarak jauh.

Namun, transformasi pembelajaran tersebut tidak serta merta berjalan lancar. Banyak hambatan yang ditemukan dan menjadikan berbagai proses transformasi tersebut tidak optimal. Akses menjadi salah satu pekerjaan rumah yang belum tertuntaskan. Selain itu, keterampilan pendidik dalam mengawasi capaian dan perkembangan peserta didik selama belajar jarak jauh, juga memunculkan tantangan tersendiri. Para pendidik mungkin telah terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran, namun nyatanya tidak juga mampu mengoptimalkan pembelajaran itu sendiri. Keterampilan mengelola pembelajaran, menjadi kebutuhan penting selain penggunaan teknologi tersebut dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, pembelajaran tatap muka tetap diperlukan. Oleh karena itu, keterampilan pendidik dalam mengoptimalkan teknologi untuk mengajar dan membangun suasana belajar selayaknya aktivitas tatap muka di dalam kelas, menjadi keterampilan yang tidak terpisahkan di masa pandemi ini.

Berbagai upaya telah dilakukan, salah satunya mendorong pelatihan-pelatihan pendidik berbasis teknologi. Namun, pelatihan yang dilakukan pun, tidak menjamin peningkatan keterampilan pendidik, selama pendidik sendiri tidak memiliki kecintaan untuk mengajar dalam segala macam kondisi. Termasuk mengajar dalam keterbatasan.

Buku ini akan berisi tentang strategi apa saja yang dapat dilakukan oleh pengajar dalam mengoptimalkan pembelajaran yang mereka lakukan semasa pandemi ini. Melalui buku ini, akan disajikan berbagai upaya yang dapat dilakukan pengajar tidak sekadar meningkatkan kompetensinya, namun juga mengasah daya inovasi dan kerativitas, termasuk menumbuhkan sikap cinta mengajar, meskipun dihadapkan berbagai keterbatasan. Buku ini disusun berdasarkan pengalaman para pendidik dan praktisi pembelajaran dalam mengelola pembelajaran mereka selama pandemi. Buku ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan praktik baik strategi pembelajaran di masa pandemi dan selepas pandemi berakhir nanti.